

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Bilstrap LC, Wenstrom KD. *Obsetri William*. Edisi 23. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2017. 226-246 p.
2. Wibowo B. Wiknjosastro GH. Kelainan dalam Lamanya Kehamilan. Dalam : Wiknjosastro GH, Saifuddin AB, Rachimhadhi T, editor. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 5. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2002 : hal. 302 - 312.
3. Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC ; 2010
4. Norsker, Fillipa Nyboe, et al. Socioeconomic position and the risk of spontaneous abortion: a study within the Danish national birth cohort. *BMJ Group*, June 25, 2012, *BMJ Open*, Vol. 2. 2044- 6055.
5. World Health Organization : *Unsafe abortion: global and regional estimates of the incidence of unsafe abortion and associated mortality in 2008* 6<sup>th</sup> edition.
6. Azhari et al. Masalah abortus dan kesehatan Reproduksi perempuan. *Bagian Obstetri & Ginekologi FK UNSRI/ RSMH Palembang*.
7. Anshor et al. Abortus dan Penyebabnya. *Jurnal Dinamika Kesehatan*. 2013 Des 17; Vol 12
8. Mochtar. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013.

9. Global, regional, and national levels and trends in maternal mortality between 1990 and 2015, with scenario-based projections to 2030: a systematic analysis by the UN Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group. Alkema L, Chou D, Hogan D, Zhang S, Moller AB, Gemmill A, et al. *Lancet*. 2016; 387 (10017): 462-74.
10. Global Causes of Maternal Death: A WHO Systematic Analysis. Say L, Chou D, Gemmill A, Tunçalp Ö, Moller AB, Daniels JD, et al. *Lancet Global Health*. 2014;2(6): e323-e333.
11. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012
12. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017
13. Kamus medis Dorland. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1994.
14. Griebel CP, Vorsen JH, Golemon TB, Day AA. Management of Spontaneous Abortion. *AAFP .American Family Physician*. October 012005;72;1. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16225027> 8 November 2018
15. Disorder of Early Pregnancy (ectopic, miscarriage, GTI) In : Campbell S, Monga A, editors. *Gynaecology*. London : Arnold, 2000 ; p. 102-6.
16. Maconochie N, Doyle P, Prior S, Simmons R. Risk factors for first trimester miscarriage-results from a UK-population-based case-control study. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology* 2007;114:170–86. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17305901> 10 November 2018

17. Yetman DL, Kutteh WH. Antiphospholipid Antibody Panels and Recurrent Pregnancy Loss: Prevalence of Anticardiolipin Antibodies Compared with Other Antiphospholipid Antibodies. *Fertility and Sterility* 1996;66:540–6. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8816614> 10 November 2018
18. Warren JB, Silver RM. Autoimmune disease in pregnancy: systemic lupus erythematosus and antiphospholipid syndrome. *Obstetrics and Gynecology Clinics of North America* 2004;31:345–72. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15200967> 10 November 2018
19. Backos, M and Regan, L. Recurrent Miscarriage. In: James, et al. (eds), *High Risk Pregnancy Management Options*. 3<sup>rd</sup> Edition. Philadelphia: Elsevier Saunders, 2006; 160-182.
20. Armstrong BG, McDonald AD, Sloan M. Cigarette, alcohol, and coffee consumption and spontaneous abortion. *American Journal of Public Health* 1992;82:85–7. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1536340> 10 November 2018.
21. Floyd RL, Decouflé P, Hungerford DW. Alcohol use prior to pregnancy recognition. *Am J Prev Med*. 1999 Aug;17(2):101-7. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10490051> 10 November 2018
22. Klebanoff MA, Levine RJ, DerSimonian R, Clemens JD, Wilkins DG. Maternal serum paraxanthine, a caffeine metabolite, and the risk of

- spontaneous abortion. *N Engl J Med*. 1999 Nov 25;341(22):1639-44. Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10572151> 11 November 2018.
23. Marmi, Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
  24. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009.
  25. Perinasia. Pencegahan Kematian Ibu Hamil. Jakarta Penerbit Binarupa Aksara, 1994.
  26. Kusumawati, Y. Faktor-Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Persalinan Dengan Tindakan di RS dr.Moewardi Surakarta. FKM Undip.2006.
  27. Hartono. Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. 2006
  28. Chalik, TMA. Hemoragi Utama Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : Penerbit Widya Medika, 1998.
  29. Carrell DT, Liu L, Peterson CM, Jones KP, Hatasaka HH, Erickson L, Campbell B. Sperm DNA fragmentation is increased in couples with unexplained recurrent pregnancy loss. *Arch Androl*. 2003 Jan-Feb;49(1):49-55.
  30. Lukitasari, E. Kejadian Abortus Inkoplit yang Berkaitan dengan Faktor Risiko pada Ibu Hamil di RSUD Ryacudu Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007- 2009. Jakarta: s.n., 2010.

31. Purwoastuti TE, Walyani ES. Panduan materi kesehatan reproduksi & keluarga berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
32. Azhari. Masalah abortus dan kesehatan reproduksi perempuan. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 2002.
33. Panjaitan, AA. Karakteristik Penderita Abortus di RS Martha Friska Medan Tahun 2007 – 2009. Kota Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat - Universitas Sumatera Utara; 2011.
34. Rizqiana et al. Karakteristik Penderita Abortus Inkompletus di RSUD dr.Pirngadi Kota Medan Tahun 2010 – 2011. Departemen Epidemiologi FKM USU. 2015

**BIODATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI FK UKI TAHUN  
AKADEMIK 2018-2019**

NAMA MAHASISWA : GEDE ANANTA WIJAYA

NIM MAHASISWA : 1561050084

TEMPAT/TANGGAL LAHIR : DEPOK, 26 MEI 1998

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SD DHARMA KARYA UT
2. SMP : SMPN 4 TANGERANG SELATAN
3. SMA : SMAN 2 TANGERANG SELATAN
4. UNIVERSITAS : UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

**JUDUL SKRIPSI**

**PROFIL PASIEN ABORTUS INKOMPLET DI RSU UKI PADA PERIODE  
JANUARI 2015 – AGUSTUS 2018**